

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang menggunakan sistem demokrasi dalam menjalankan roda pemerintahannya, salah satu perwujudan demokrasi adalah lahirnya sebuah lembaga atau organisasi politik yang dapat dibentuk oleh kelompok masyarakat. Tentunya setiap partai politik memiliki ideologi serta visi dan misi tersendiri, partai politik sangat identik dengan pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) yang diselenggarakan 5 (lima) tahun sekali untuk mengisi jabatan politik tertentu. Salah satu fungsi dari partai politik adalah memberikan pendidikan politik kepada masyarakat, terlebih banyak masyarakat yang masih awam atau belum memahami politik dengan baik. Tanpa adanya pendidikan politik yang baik kepada masyarakat, tentunya kualitas demokrasi akan semakin buruk khususnya menjelang Pemilu (Bashori, 2018).

Berdasarkan Undang-Undang Pemilu Nomor 7 Tahun 2017 pasal 1 ayat 27 berisi tentang adanya Partai politik sebagai peserta Pemilu, dimana partai politik adalah kelompok otonomi dari warga negara yang memiliki kegunaan dalam membuat nominasi-nominasi dan peserta pemilu. Adapun Undang-undang Nomor 2 tahun 2008 tentang Partai Politik merupakan organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, dan negara serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia bedasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Sarbaini, 2015).

Kedudukan partai politik bukan hanya sebatas mengikuti pelaksanaan Pemilu sebagai partai peserta Pemilu, melainkan partai politik memiliki peranan sebagai wadah sosialisasi politik atau *instrumen of political socialization*. Sehingga pentingnya suatu pendidikan politik (*political education*) bagi Warga Negara. Dengan pendidikan politik dapat mendorong warga negara untuk memiliki pengetahuan yang baik terhadap politik yang ada dinegaranya. Dalam partai politik pelaksanaan pendidikan politik diperlukan untuk meningkatkan partisipasi politik dari masyarakat dimana partisipasi politik pada dasarnya merupakan bagian dari budaya politik, disebabkan keberadaan struktur struktur politik didalam masyarakat, seperti partai politik, kelompok kepentingan, kelompok penekan dan juga media massa yang kritis dan aktif (Rara, 2022).

Pendidikan politik yang dilaksanakan oleh partai politik berdasarkan ketentuan Undang-Undang No 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik, tepatnya dalam Pasal 34 ayat 3 (b) ditegaskan bahwa partai politik memberikan pendalaman mengenai empat pilar berbangsa dan bernegara yaitu Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, pemahaman mengenai hak dan kewajiban warga negara Indonesia dalam membangun etika dan budaya politik agar lebih baik lagi (Gusmansyah, 2019).

Pentingnya partai politik sebagai salah satu perantara dalam memberikan pendidikan politik kepada setiap lapisan masyarakat dapat dilihat dari kinerja atau program yang dijalankan, saat ini banyak partai politik yang hanya hadir menjelang pelaksanaan pemilihan umum saja. Seharusnya jauh hari sebelum pemilihan, partai politik dapat hadir memberikan pendidikan politik kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas edukasi politik masyarakat.

Peranan yang dimiliki partai politik sangatlah besar dalam pelaksanaan pendidikan politik kepada masyarakat, tanpa adanya pendidikan politik yang baik akan berdampak kepada pola perilaku masyarakat dalam melihat atau menatap politik serta partai politik. Tanpa adanya pemahaman politik yang baik dari masyarakat, dikhawatirkan praktik politik praktis yang tidak sehat serta buta politik dari kalangan masyarakat selaku pemilih dapat terjadi. Apabila kita amati dalam pelaksanaan Pemilihan yang telah lalu, banyak praktik money politik (politik uang) serta pelanggaran pemilu lainnya yang terjadi dikalangan pemilih. Permasalahan tersebut terjadi dikalangan masyarakat karna lemah dan minimnya wawasan politik yang mereka ketahui, pendidikan politik merupakan sebuah program yang harus dilakukan secara maksimal oleh partai politik.

Partai politik sendiri awalnya berdiri pertama kali di negara-negara Eropa Barat, pada masa awal perkembangan partai politik ini berjalan negara barat seperti Inggris dan juga Prancis kegiatan politik terpusat pada kelompok politik parlemen. Partai politik di definisikan sebagai suatu kelompok terorganisir yang para anggotanya mempunyai suatu orientasi, nilai dan cita-cita yang sama. Tujuannya untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik, Sigmund Neumann berpendapat, partai politik merupakan perantara yang besar yang menghubungkan kekuatan dan juga ideologi sosial dan lembaga-lembaga pemerintahan yang resmi. Salah satu fungsi dari partai politik yang tidak boleh dihilangkan adalah sebagai sarana sosialisasi politik. Perkembangannya bisa melalui media massa, diskusi publik dan juga sosialisasi khusus kader partai politik. Fungsi bagi partai politik itu sendiri yaitu, menciptakan citra bahwa partai tersebut sedang memperjuangkan kepentingan warga negara (Budiardjo, 2008).

Partai Demokrat adalah salah satu partai politik besar yang telah memiliki massa atau pendukung yang banyak dikalangan masyarakat, bahkan semenjak kehadirannya ditahun 2001 partai ini telah mulai eksis dalam kancah perpolitikan nasional hingga ketingkat daerah. Pencapaian dari partai Demokrat dapat dikatakan sangat baik, terlebih partai ini merupakan peserta tetap dalam seluruh rangkaian Pemilihan Umum yang dilaksanakan. Partai demokrat didirikan oleh bapak Susilo Bambang Yudhiono (SBY), nama dari partai demokrat telah dikenal secara luas oleh masyarakat diberbagai kalangan (T. Muzaffarsyah, 2019).

Kabupaten Bireuen juga memiliki Dewan Perwakilan Rakyat (DPRK) yang dituju oleh partai politik, kursi yang tersedia di DPRK BIreuen sebanyak 40 kursi. Berikut adalah pencapaian atau perolehan kursi yang diraih oleh partai Demokrat dalam Pemilihan Legislatif selama kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir :

**Tabel 1.1. Jumlah Perolehan Kursi Partai Politik Di DPRK Kabupaten Bireuen**

Partai Politik	Jumlah Kursi dalam Periode	
	2014-2019	2019-2024
Demokrat	2	4
<b>Jumlah Anggota DPRK Bireuen</b>	<b>40</b>	<b>40</b>
<b>Jumlah Partai</b>	<b>10</b>	<b>11</b>

Sumber : KIP Kabupaten Bireuen

**Tabel 1.2 Jumlah Pemilih Pada Pemilu Tahun 2019 di Kabupaten Bireuen**

No	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	145.864	155.855	301.719

Sumber : KIP Bireuen

Tingkat partisipasi pemilih di Kabupaten Bireuen yang memberikan hal suaranya pada pemilu legislatif (pileg) dan pemilu presiden dan wakil presiden (pilpres) yang dilakukan serentak 17 April 2019 mencapai 77,27% (persen). Ketua Komisi Independen Pemilihan (KIP) Kabupaten Bireuen Agusni SP M.Si menyampaikan pada pertemuan berlabel ‘Pelayanan Pers’ dengan kalangan wartawan Kabupaten Bireuen, di Aula Sekretariat KIP Bireuen (Agusni, 2019).

Berdasarkan perolehan kursi DPRK Bireuen diatas, dapat kita lihat bahwa partai Demokrat adalah salah satu partai yang memiliki kursi di parlemen. Bahkan dalam perjalanan politiknya, perolehan kursi partai Demokrat di Kabupaten Bireuen mengalami peningkat dari pelaksanaan Pemilu tahun 2014 hingga Pemilu tahun 2019. Tentunya, partai demokrat memiliki pendukung yang besar di Kabupaten Bireuen. Maka, sudah seharusnya partai demokrat memberikan pendidikan politik kepada masyarakat demi peningkat kualitas wawasan politik masyarakat dalam menghadapi pemilihan selanjutnya.

Masyarakat yang berada di Kabupaten Bireuen mayoritas adalah masyarakat asli pribumi dengan suku Aceh, berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis ditemukan fakta bahwa masih terdapatnya masyarakat yang tidak paham akan politik atau demokrasi. Sejauh ini, penulis melihat bahwasanya dalam pemilihan umum masyarakat memilih calon hanya karna nama atau kampanye dari masing-masing tim saja. Masyarakat belum mengetahui cara mengenal para calon yang berkompetisi dengan baik, serta masyarakat hanya mengetahui partai politik sebagai peserta pemilu semata. Sehingga, praktik politik praktis yang buruk dapat terjadi. Bahkan banyak pengurus partai yang tidak aktif dalam memberikan pendidikan politik ke masyarakat.

Pendidikan politik sangat perlu diberikan kepada masyarakat, partai politik selaku lembaga atau organisasi politik tentunya memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan pendidikan politik kepada masyarakat. Partai politik bukan hanya sebatas peserta pemilu yang berkontestasi untuk memperebutkan jabatan politik tertentu, akan tetapi partai politik menjadi agen perubahan bagi masyarakat. Berdasarkan latar belakangan telah diuraikan oleh penulis, dalam pelaksanaan penelitian lapangan serta tugas akhir ini, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Partai Politik dalam Membangun Pendidikan Politik Masyarakat (Studi Partai Demokrat di Kabupaten Bireuen Tahun 2023)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran partai Demokrat dalam membangun pendidikan politik bagi masyarakat di Kabupaten Bireuen pada tahun 2023?
2. Apa saja faktor penghambat partai Demokrat dalam rangka membangun pendidikan politik bagi masyarakat di Kabupaten Bireuen tahun 2023?

## **1.3. Fokus Penelitian**

Adapun fokus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk meneliti atau melihat cara yang dilakukan oleh partai Demokrat dalam rangka membangun pendidikan politik bagi pemilih pemula di Kabupaten Bireuen pada tahun 2023.
3. Untuk meneliti atau melihat tentang faktor yang menghambat partai Demokrat dalam rangka membangun pendidikan politik bagi masyarakat di Kabupaten Bireuen pada tahun 2023.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui cara yang dilakukan oleh partai Demokrat dalam rangka membangun pendidikan politik bagi masyarakat di Kabupaten Bireuen pada tahun 2023.
2. Untuk mengetahui faktor yang menghambat partai Demokrat dalam rangka membangun pendidikan politik bagi masyarakat di Kabupaten Bireuen pada tahun 2023.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian secara teoritis ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya tentang “Peran Partai Politik dalam Membangun Pendidikan Politik Masyarakat”, serta penelitian ini dapat menjadi referensi bagi disiplin Ilmu Politik dalam rangka melihat kebijakan partai politik dalam memberikan pendidikan politik kepada masyarakat.

##### **b. Manfaat praktis**

Hasil penelitian secara praktis ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta dapat memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti. Peneliti juga berharap penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat yang ada di Kabupaten Bireuen.